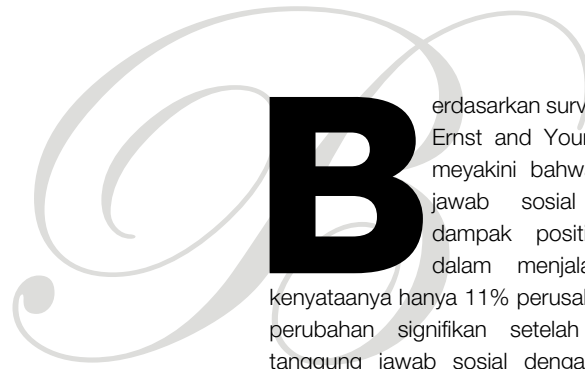


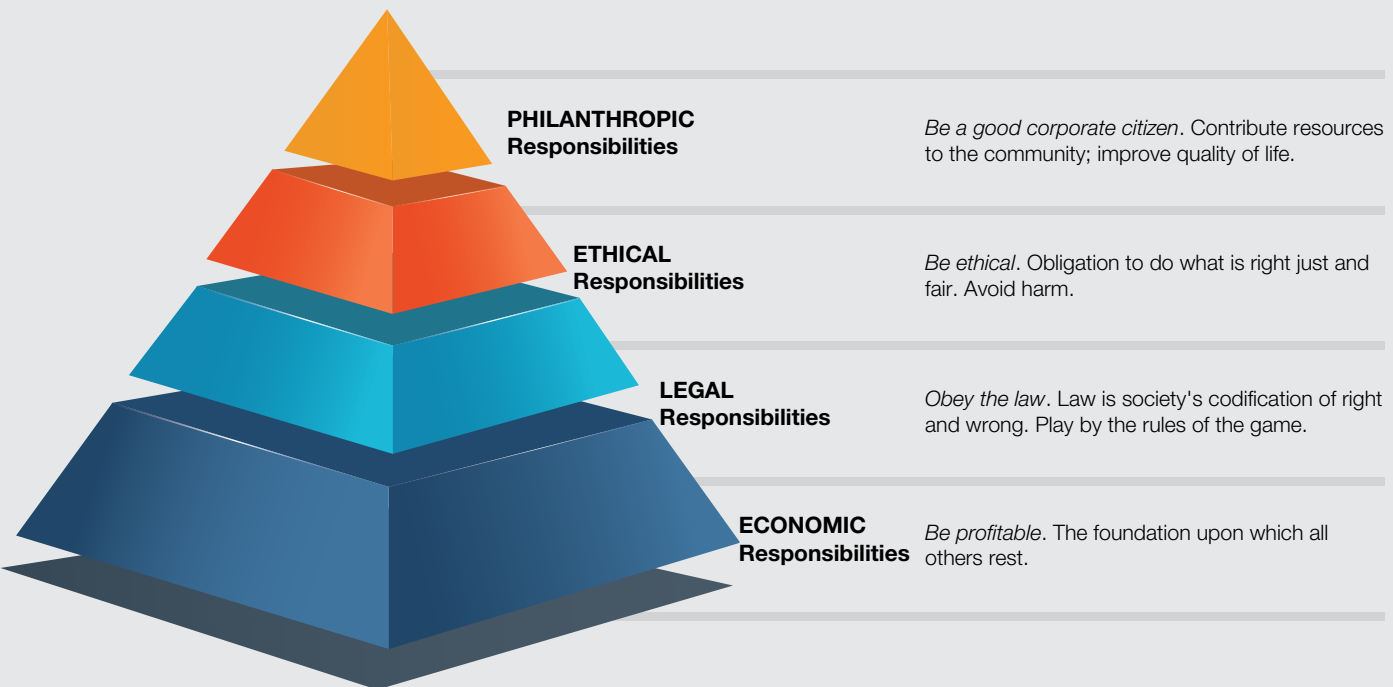


Aktivitas tanggung jawab sosial sudah menjadi aktivitas penting bagi setiap perusahaan dalam menjalani suatu bisnis. Secara umum kegiatan tanggung jawab sosial merupakan cara membangun kekuatan bisnis, di mana membutuhkan keseimbangan kesehatan ekonomi, pasar, dan komunitas.

## ■ TANGGUNG JAWAB SOSIAL



**B**erdasarkan survei yang dilakukan oleh Ernst and Young, 94% perusahaan meyakini bahwa kegiatan tanggung jawab sosial dapat membawa dampak positif bagi perusahaan dalam menjalani bisnis. Namun, kenyataannya hanya 11% perusahaan yang mengalami perubahan signifikan setelah menjalani kegiatan tanggung jawab sosial dengan strategis. Temuan lain pada penelitian, bahwa program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh suatu perusahaan dapat meningkatkan probabilitas masyarakat sebesar 70% untuk membeli atau mengonsumsi produk dan jasa yang dijual oleh perusahaan.



Hasil studi kelayakan ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial merupakan cara menjaga hubungan baik perusahaan dengan publik, artinya perusahaan tidak terus menerus mengejar skala ekonomi yang besar dalam menjaga ketahanan bisnis, namun harus peduli akan keseimbangan lingkungan sekitar khususnya masyarakat.

Dengan melihat paparan studi tersebut Perseroan juga meyakini bahwa kegiatan tanggung jawab sosial merupakan aktivitas penting untuk meningkatkan kelancaran bisnis. Sebagai panduan Perseroan dalam memformulasi program tanggung jawab sosial, Perseroan mengadopsi konsep piramida carrol.

Paparan studi dari Carrol Pyramid menyatakan bahwa setiap perusahaan memiliki empat piramida tanggung jawab dalam menjalani bisnis. Lapisan paling dasar atau fondasi, sudah pasti tanggung jawab perusahaan untuk menjaga kestabilan usahanya melalui peningkatan arus kas masuk. Lapisan kedua, perusahaan harus menjalani sebuah usaha dengan patuh pada peraturan atau regulasi pemerintah yang berlaku. Lapisan ketiga, perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga etika saat menjalani usaha, yaitu etika yang mengacu pada nilai-nilai moral, keadilan, dan hak manusia (human rights). Lapisan paling atas adalah tanggung jawab perusahaan dalam berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain sumbangan, dukungan terhadap budaya, pendidikan dan kesehatan.

Dengan mengacu pada pemahaman Carrol, Perseroan sadar bahwa perhatian atau peduli akan kesejahteraan masyarakat patut diperhatikan. Bagaimanapun juga masyarakat merupakan bagian dari faktor kontribusi peningkatan perekonomian di Indonesia.

Pada tahun 2013, perseroan memiliki tiga program utama tanggung jawab sosial, yaitu :

1. Program Donor Darah.
2. Bantuan dana tunai Sekolah Lentera Harapan Lampung.
3. Pemasangan koneksi internet di Sekolah Islam Terpadu Darrutaubah.

Dari ketiga program ini tema tanggung jawab Perseroan pada tahun ini adalah kesehatan dan kelancaran proses pendidikan. Program donor darah mulai dilaksanakan pada awal tahun 2013 tepat pada bulan Februari hingga Desember. Program donor darah Perseroan berhasil mengakomodasi lebih dari 600 orang untuk menyumbangkan darah untuk masyarakat luas yang memerlukan kebutuhan darah. Di waktu yang bersamaan Perseroan memberikan bantuan dana tunai kepada Sekolah Lentera Harapan di Lampung untuk kelancaran proses pendidikan. Program bantuan dana tunai kepada Sekolah Lentera Harapan Lampung sudah dilaksanakan sejak tahun 2012.

Program tanggung jawab Perseroan pada penutupan tahun 2013 bertempat di Sekolah Islam Terpadu Darrutaubah, Kota Bekasi. Sebagai bentuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengetahuan siswa, Perseroan membangun jaringan koneksi internet di dalam laboratorium komputer secara gratis ditambah bebas iuran berlangganan selama satu tahun. Program membangun jaringan koneksi internet, khususnya di sekolah, merupakan hal yang dianggap penting bagi Perseroan dalam merangsang peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perseroan berharap dengan adanya internet, siswa siswi di Sekolah Islam Terpadu Darrutaubah dapat menambah wawasan melalui teknologi dan informasi.

*Berdasarkan survei yang*

*dilakukan oleh Ernst and Young,*

*94% perusahaan meyakini*

*bahwa kegiatan tanggung*

*jawab sosial yang dilakukan*

*perusahaan membawa dampak*

*yang positif dalam menjalani*

*bisnisnya.*